pertolongan pertama pada mamalia laut terdampar hidup

1

Dekati hewan dengan hati-hati , hindari daerah mulut dan ekor. Jika hewan ada di air, bopong/berikan sokongan sehingga hewan tetap terapung. Pastikan posisi lubang nafas dan sirip dorsal berada di atas.

2

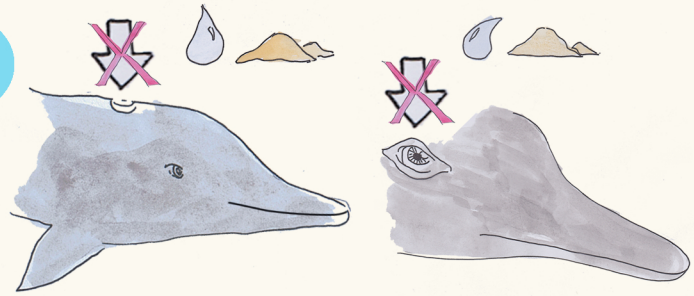

Lindungi "blow hole" / lubang nafas dari pasir, benda asing lain maupun air.

Lindungi mata dari pasir atau benda asing lain.

3

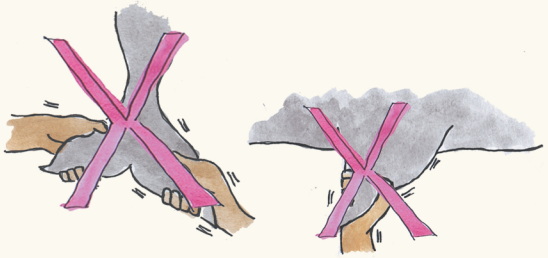

Lindungi sirip dada dan sirip ekor. Hindari menarik sirip hewan karena dapat menyebabkan patah tulang dan membunuh hewan tersebut.

4

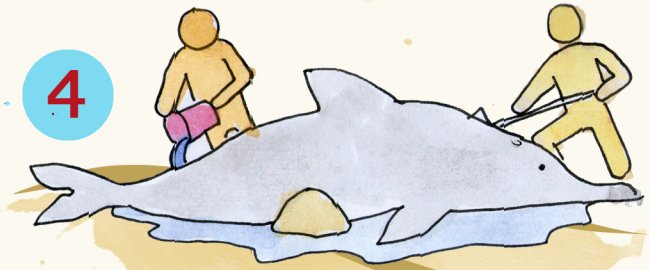

Jika hewan terdampar di pantai berpasir, gali pasir di bawah sirip dada dan badan. Isi lubang tersebut dengan air untuk membantu mengurangi tekanan gravitasi pada hewan.

5

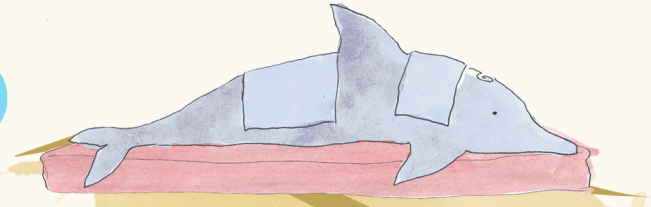

Jika pantai berbatu (tidak berpasir), maka gunakan matras sebagai alas lumba-lumba sehingga hewan tidak mengalami gangguan pernafasan lebih lanjut. Gunakan handuk/selimut basah agar hewan tetap lembab. Jangan tutupi lubang nafas/blow hole dan sirip (terutama sirip punggung) dengan handuk/selimut. Jangan menyiramkan air ke dalam lubang nafas.

6

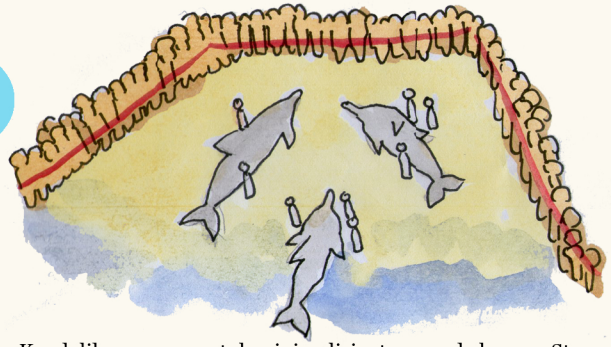

Kendalikan massa untuk minimalisir stress pada hewan. Stress sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

7

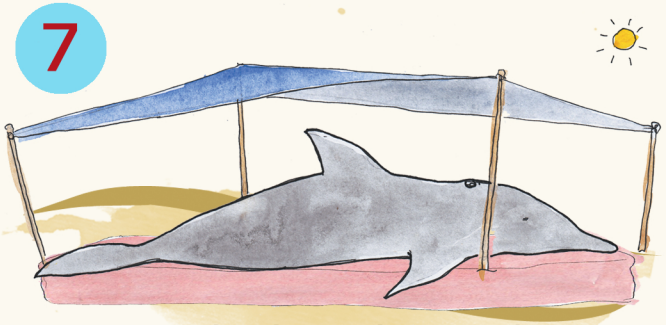

Lindungi dari angin dan sinar matahari sehingga hewan tidak dehidrasi.

8

Jika kondisi cuaca bagus dan hewan sehat, silakan kembalikan hewan ke laut dengan tandu. Jaga agar sirip hewan tidak tertarik atau terlipat di dalam tandu.

9

Saat berada di kedalaman yang cukup, lepaskan lumba-lumba dari tandu (satu sisi tandu dapat diinjak dengan kaki sehingga hewan bisa dilepaskan dengan mudah). Bopong/berikan sokongan sehingga hewan tetap terapung. Dorong hewan perlahan kearah laut lepas. Jika melepaskan lebih dari satu hewan, pastikan mereka berdekatan dan dapat saling melihat saat berenang menjauh.

Mamalia laut disini adalah paus, lumba-lumba, dan dugong/duyung. Kontak pihak yang terlatih dan Hotline penanganan mamalia laut terdampar.

Hubungi @stranding_ID dan WhaleStrandingsIndonesia

Jika ada darah keluar dari telinga, mata, lubang nafas atau lubang anus, tunggu hingga tim penolong tiba untuk menolong hewan tersebut. Hindari kontak langsung dengan hewan karena dapat terjadi transfer penyakit. Gunakan sarung tangan jika hendak menolong hewan yang berdarah.